

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh kompetensi kewirausahaan, lingkungan bisnis eksternal dan lingkungan bisnis internal terhadap keberhasilan usaha kecil menengah melalui inovasi pada sektor industri UMKM barang kulit dan alas kaki di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut.

1. Kompetensi kewirausahaan termasuk pada tinggi, sedangkan lingkungan bisnis eksternal, lingkungan bisnis internal, inovasi, dan keberhasilan usaha termasuk pada kategori rendah.
2. Kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap inovasi. Dalam hal ini, variansi dalam tingkat inovasi dapat dijelaskan oleh pengaruh kompetensi kewirausahaan. Inovasi dapat ditingkatkan melalui kompetensi kewirausahaan terutama pada indikator yang tinggi, yaitu kompetensi komitmen.
3. Lingkungan bisnis eksternal berpengaruh positif terhadap inovasi. Dalam hal ini, variansi dalam tingkat inovasi dapat dijelaskan oleh pengaruh lingkungan bisnis eksternal. Inovasi dapat ditingkatkan melalui lingkungan bisnis eksternal terutama pada indikator yang tinggi, yaitu pembangunan infrastruktur.
4. Lingkungan bisnis internal berpengaruh positif terhadap inovasi. Dalam hal ini, variansi dalam tingkat inovasi dapat dijelaskan oleh pengaruh lingkungan bisnis internal. Inovasi dapat ditingkatkan melalui lingkungan bisnis internal terutama pada indikator yang tinggi, yaitu sumberdaya manusia.
5. Kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dalam hal ini, variansi dalam tingkat keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh pengaruh kompetensi kewirausahaan. Keberhasilan usaha dapat ditingkatkan melalui kompetensi kewirausahaan terutama pada indikator yang masih rendah yaitu kompetensi peluang.

6. Lingkungan bisnis eksternal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Dalam hal ini, variansi dalam tingkat keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh pengaruh lingkungan bisnis eksternal. Keberhasilan usaha dapat ditingkatkan melalui lingkungan bisnis eksternal terutama pada indikator yang masih rendah yaitu sosial-budaya.
7. Lingkungan bisnis internal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Dalam hal ini, variansi dalam tingkat keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh pengaruh lingkungan bisnis internal. Keberhasilan usaha dapat ditingkatkan melalui lingkungan bisnis internal terutama pada indikator yang masih rendah yaitu aspek keuangan.
8. Inovasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Dalam hal ini, variansi dalam tingkat keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh pengaruh inovasi. Keberhasilan usaha dapat ditingkatkan melalui inovasi terutama pada indikator yang masih rendah yaitu inovasi dalam SDM.

1.2 Implikasi

Beberapa implikasi hasil penelitian terkait pengaruh kompetensi kewirausahaan, lingkungan bisnis eksternal dan lingkungan bisnis internal terhadap keberhasilan usaha kecil menengah melalui inovasi pada sektor industri UMKM barang kulit dan alas kaki di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, adalah sebagai berikut.

1. Capaian kompetensi kewirausahaan sudah tinggi, sedangkan capaian lingkungan bisnis eksternal, lingkungan bisnis internal, inovasi, dan keberhasilan usaha masih rendah. Jika kondisi lingkungan bisnis eksternal dan lingkungan bisnis internal tidak diantisipasi oleh UMKM, maka hal tersebut dapat berdampak pada penurunan inovasi, dan pada gilirannya pada keberhasilan usahanya.
2. Pengaruh dan kontribusi dari kompetensi kewirausahaan terhadap inovasi cenderung sudah besar sehingga dapat terus dipertahankan. Namun, ada beberapa dimensi dari kompetensi kewirausahaan yang kontribusinya belum begitu besar, yaitu *opportunity competencies* dan *conceptual competencies*.

Jika dimensi-dimensi tersebut tidak segera diperbaiki, maka dapat berdampak pada penurunan inovasi.

3. Pengaruh dan kontribusi dari lingkungan bisnis eksternal terhadap inovasi juga cenderung sudah besar sehingga dapat terus dipertahankan. Namun, masih ada beberapa dimensi dari lingkungan bisnis eksternal yang kontribusinya belum begitu besar, yaitu dimensi ekonomi dan dimensi politik. Jika kondisi tersebut tidak segera diperbaiki, maka hal tersebut dapat berdampak pada penurunan inovasi.
4. Pengaruh dan kontribusi dari lingkungan bisnis internal terhadap inovasi juga cenderung sudah besar dan dapat dipertahankan. Namun, terdapat beberapa dimensi lingkungan bisnis internal yang kontribusinya belum begitu besar, yaitu dimensi teknologi. Jika kondisi ini dibiarkan tidak segera diperbaiki, maka hal tersebut dapat berdampak buruk terhadap inovasi.
5. Pengaruh dan kontribusi dari kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha cenderung sudah besar sehingga dapat dipertahankan. Namun, beberapa dimensi dari kompetensi kewirausahaan yang kontribusinya belum begitu besar dapat terus ditingkatkan agar secara keseluruhan kontribusinya terhadap keberhasilan usaha dapat lebih besar. Jika dimensi-dimensi itu tidak segera diperbaiki, maka dapat berdampak terhadap penurunan keberhasilan usaha.
6. Pengaruh dan kontribusi dari lingkungan bisnis eksternal terhadap keberhasilan usaha juga cenderung sudah besar dan dapat dipertahankan. Namun, terdapat beberapa dimensi lingkungan bisnis eksternal yang kontribusinya belum begitu besar, yaitu dimensi ekonomi dan dimensi politik. Jika kondisi tersebut tidak segera diperbaiki, maka hal tersebut dapat berdampak pada penurunan keberhasilan usaha.
7. Kontribusi dari lingkungan bisnis internal terhadap keberhasilan usaha juga cenderung sudah besar dan dapat dipertahankan. Beberapa dimensi lingkungan bisnis internal yang kontribusinya belum begitu besar, yaitu dimensi teknologi, dapat lebih diperhatikan agar secara keseluruhan kontribusinya terhadap keberhasilan usaha dapat lebih besar. Jika kondisi tersebut tidak segera

ditingkatkan, maka hal tersebut dapat berdampak pada penurunan keberhasilan usaha.

8. Kontribusi dari inovasi terhadap keberhasilan usaha juga cenderung sudah besar dan dapat dipertahankan. Dimensi inovasi yang kontribusinya belum begitu besar, yaitu inovasi dalam SDM, dapat lebih diperhatikan agar secara keseluruhan kontribusinya terhadap keberhasilan usaha dapat lebih besar. Jika kondisi tersebut tidak segera diperbaiki, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap penurunan keberhasilan usaha secara keseluruhan.

1.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diajukan dalam meningkatkan pengaruh kompetensi kewirausahaan, lingkungan bisnis eksternal dan lingkungan bisnis internal terhadap keberhasilan usaha kecil menengah melalui inovasi pada sektor industri UMKM barang kulit dan alas kaki di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa kompetensi kewirausahaan sudah tinggi sehingga perlu terus dipertahankan, sedangkan lingkungan bisnis eksternal, lingkungan bisnis internal, inovasi, dan keberhasilan masih rendah sehingga perlu terus ditingkatkan.
2. Beberapa dimensi dalam kompetensi kewirausahaan yang perlu lebih ditingkatkan adalah *opportunity competencies* dan *conceptual competencies*, terutama yang terkait dengan orientasi pasar, menganalisis lingkungan sekitar (*environmental scanning*), dan mengenali peluang yang ada, serta inisiatif, kreativitas dan inovasi, memahami informasi yang kompleks, dan memahami pengambilan risiko yang dapat diperhitungkan dalam menjalankan usahanya. Upaya-upaya peningkatan kompetensi tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan dari pihak-pihak terkait.
3. Beberapa dimensi dalam lingkungan bisnis eksternal yang perlu lebih ditingkatkan adalah aspek ekonomi dan aspek politik, terutama yang berkaitan dengan stabilitas pertumbuhan ekonomi dalam mendukung usaha, daya beli masyarakat saat ini, dan kondisi pertumbuhan ekonomi, serta kebijakan

pemerintah terkait pengembangan usaha kecil menengah, stabilitas politik saat ini terhadap pengembangan usaha kecil menengah, dan perhatian pemerintah terhadap pengembangan usaha kecil menengah. UMKM memang tidak memiliki kendali yang tinggi terhadap aspek-aspek tersebut, namun kerja sama dan koordinasi yang baik asosiasi usaha dan pemerintah setempat dapat menjadi solusi untuk mencapai lingkungan bisnis eksternal yang lebih kondusif dalam menjalankan usaha.

4. Beberapa dimensi dalam lingkungan bisnis internal yang perlu lebih ditingkatkan adalah aspek pemasaran dan teknologi, terutama yang terkait dengan kemampuan UMKM dalam mengembangkan pangsa pasar dan kemampuan dalam melakukan promosi penjualan, serta ketersediaan teknologi komputer dalam administrasi perusahaan dan pemanfaatan teknologi komputer dalam promosi online. Untuk itu, pemahaman pengusaha dalam aspek pemasaran modern dan teknologi tepat guna saat ini dapat ditingkatkan melalui berbagai pelatihan dan pendampingan dari pihak terkait.
5. Dimensi dalam inovasi yang perlu lebih ditingkatkan adalah aspek dimensi dalam SDM, terutama yang terkait dengan pengembangan karyawan, rasa aman dalam bekerja secara maksimal, dan peningkatan kreativitas para karyawan. Dalam hal ini upaya yang dapat dilakukan UMKM adalah dengan mengintensifkan pelatihan kepada para karyawan sehingga inovasi dalam SDM dapat lebih tercapai.
6. Dimensi dalam keberhasilan usaha yang perlu ditingkatkan adalah perspektif keuangan, terutama yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan, pengelolaan biaya, laba, arus kas, dan pengelolaan asset. Berbagai pelatihan bagi pengusaha/karyawan terkait pengelolaan keuangan perusahaan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan perspektif keuangan dalam keberhasilan usaha UMKM.
7. Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap inovasi cenderung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh lingkungan bisnis eksternal dan lingkungan bisnis internal terhadap inovasi. Untuk itu, agar seimbang, lingkungan bisnis

eksternal dan lingkungan bisnis internal perlu mendapatkan perhatian lebih dari UMKM sehingga kontribusinya dapat lebih besar terhadap inovasi.

8. Selain itu, pengaruh lingkungan bisnis internal dan inovasi terhadap keberhasilan usaha cenderung lebih besar dibandingkan pengaruh kompetensi kewirausahaan dan lingkungan bisnis eksternal terhadap keberhasilan usaha. Untuk itu, keterkaitan antara kompetensi kewirausahaan dan lingkungan bisnis eksternal dengan keberhasilan usaha perlu lebih diperhatikan oleh UMKM sehingga kontribusinya dapat lebih besar terhadap keberhasilan usaha. . Upaya-upaya untuk meningkatkan kontribusi tersebut terkait dengan sinergitas masing-masing dimensi pada setiap variabel.
9. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih menggali lebih dalam variabel-variabel lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha selain kompetensi kewirausahaan, lingkungan bisnis eksternal, lingkungan bisnis internal, dan inovasi. Selain itu, disarankan juga untuk meneliti jenis industri lain, memperbanyak sampel, dan memperluas cakupan wilayah penelitian.